

Nama : Alfiya Nadhira Syifa
NPM : 2413031037
Kelas : 2024 B
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan

CASE STUDY

PT Edukasi Nusantara Tbk adalah perusahaan jasa pendidikan yang sedang berkembang pesat dan memiliki beberapa unit usaha (sekolah swasta, pelatihan digital, dan platform edutech). Pada tahun 2024, perusahaan melakukan ekspansi besar melalui akuisisi 70% saham PT Cerdas Digital, sebuah perusahaan rintisan berbasis teknologi pendidikan.

Manajemen PT Edukasi Nusantara menghadapi beberapa transaksi yang belum diatur secara eksplisit dalam PSAK tertentu dan memerlukan pertimbangan profesional (professional judgment). Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen memutuskan untuk:

1. Mengakui goodwill dari akuisisi PT Cerdas Digital sebagai aset dengan nilai signifikan berdasarkan proyeksi pertumbuhan pengguna di masa depan.
2. Mengukur beberapa aset tidak berwujud (platform digital dan basis data pengguna) menggunakan pendekatan nilai wajar, meskipun pasar aktif untuk aset tersebut tidak tersedia.
3. Menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada Kerangka Konseptual PSAK/IFRS karena tidak terdapat PSAK spesifik yang secara rinci mengatur karakteristik unik bisnis digital tersebut.

Sebagian pemangku kepentingan (investor dan pendidik) mempertanyakan apakah kebijakan akuntansi yang dipilih manajemen telah mencerminkan substansi ekonomi dan memenuhi tujuan pelaporan keuangan yang berkualitas.

Pertanyaan:

Berdasarkan kasus di atas:

- a. Jelaskan peran Kerangka Konseptual PSAK/IFRS dalam membantu manajemen mengambil keputusan akuntansi ketika tidak terdapat PSAK spesifik yang mengatur transaksi tertentu.
- b. Analisis secara kritis apakah pengakuan goodwill dan pengukuran nilai wajar aset tidak berwujud dalam kasus ini telah mencerminkan substansi ekonomi.
- c. Jelaskan risiko dan implikasi etis apabila professional judgment digunakan secara tidak tepat dalam penyusunan laporan keuangan.
- d. Menurut Anda sebagai calon pendidik ekonomi, bagaimana kasus ini dapat digunakan sebagai contoh pembelajaran untuk menanamkan pemahaman akuntansi yang kritis dan beretika kepada peserta didik?

Jawaban:**a. Peran Kerangka Konseptual PSAK/IFRS**

Kerangka konseptual PSAK/IFRS adalah pedoman utama bagi manajemen untuk menyusun kebijakan akuntansi yang konsisten, terutama ketika tidak ada aturan PSAK khusus untuk transaksi unik, seperti bisnis digital. Kerangka konseptual PSAK/IFRS membantu DSAK IAI membuat standar yang konsisten dan memastikan laporan keuangan mencapai tujuan umum. Dalam hal ini, kerangka tersebut membantu menyusun laporan konsolidasian yang relevan dan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

b. Analisis Pengakuan Goodwill dan Nilai Wajar Aset Tidak Berwujud

Pengakuan goodwill dari pengakuisisian PT Cerdas Digital melibatkan perhitungan selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar aset bersih perusahaan. Ini mencerminkan sinergi masa depan dan nilai ekonomi yang diharapkan, asalkan proyeksi didukung bukti yang kuat. Namun, mengukur aset tak

berwujud seperti platform digital dengan nilai wajar tanpa pasar aktif berisiko subjektif.

c. Risiko dan Implikasi Etis Akibat Pengambilan Putusan Profesional yang Tidak Tepat.

Menggunakan pertimbangan profesional yang kurang tepat dapat menyebabkan laporan keuangan yang tidak seimbang, seperti memanipulasi nilai aset agar terlihat lebih menguntungkan, yang akhirnya berdampak pada kerugian negara atau investor, seperti yang terjadi pada kasus PT Indofarma. Implikasi etis mencakup pelanggaran terhadap integritas, objektivitas, dan kemampuan profesional, sehingga menyebabkan konflik kepentingan dan kehilangan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntansi. Akibatnya, perusahaan mendapat celaan dari pihak pengawas, dihukum secara hukum, dan reputasinya terpuruk, sementara para pihak yang berkepentingan mengalami kerugian akibat keputusan yang salah.

d. Kasus sebagai Contoh Pembelajaran

Kasus ini memang membuka diskusi tentang akuntansi kritis, terutama terkait penilaian profesional vs realitas ekonomi. Sebagai calon pendidik, metode simulasi role-playing yang kamu rencanakan bisa efektif untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menganalisis kebijakan manajemen dan risiko etis.

Keuntungan metode ini:

- Membangun sikap etika dan skeptisisme profesional
- Menggabungkan pengetahuan teknis dengan pertimbangan etika
- Meningkatkan kemampuan analisis dan diskusi

Dengan pendekatan ini, siswa bisa lebih siap menghadapi situasi bisnis yang kompleks di Indonesia.